

## **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

#### 1. Musyawarah

Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam proses pemilihan kepala desa tahun 2007 di Desa Marga Dadi dari aspek musyawarah sudah dilaksanakan tetapi belum optimal. Hal ini terbukti dengan adanya aparat desa dan sebagian masyarakat yang tidak terlibat dalam musyawarah dikarenakan tidak ada pemberitahuan atau undangan dari pemerintah desa.

#### 2. Partisipasi

Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam proses pemilihan kepala desa tahun 2007 di Desa Marga Dadi dari aspek partisipasi muncul kendala yang berasal dari masyarakat. Hal ini terbukti dengan kurangnya partisipasi masyarakat dalam menghadiri musyawarah dikarenakan sebagian masyarakat belum memahami pentingnya partisipasi dalam demokrasi. Adapun anggapan masyarakat bahwa musyawarah tersebut hanya untuk orang-orang yang berkompeten (pintar).

## **B. Saran**

### **1. Musyawarah**

Dalam tahap musyawarah pada pembahasan proses pelaksanaan pemilihan kepala desa tahun 2007 seharusnya pemerintah desa di Desa Marga Dadi lebih menjalin komunikasi yang baik antara aparat desa dan masyarakat seperti adanya pemberitahuan atau undangan tulisan maupun undangan lisan untuk menghadiri musyawarah dan adanya rapat atau pertemuan rutin yang diadakan pemerintah desa untuk mengakrabkan seluruh aparat desa.

### **2. Partisipasi**

Dalam tahap partisipasi seharusnya BPD (Badan Permusyawaratan Desa) lebih memaksimalkan fungsi kedudukannya sehingga dapat mendorong masyarakat untuk lebih meningkatkan partisipasinya dalam bermusyawarah seperti memberikan pengertian dan sosialisasi pada acara formal (seperti acara pertemuan resmi dan rapat) atau acara informal (seperti acara yasinan dan acara pernikahan/khitanan) bahwa partisipasi dalam musyawarah merupakan hak setiap masyarakat bukan hanya untuk orang-orang yang berkompeten (pintar) dan memberikan dorongan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap musyawarah.

